



8 Blessings of The Beatitudes #3

MERCY AND GLORY

www.gbika.org

21 AGUSTUS2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#
MENARIK KEMURAHAN TUHAN

BACAAN HARI INI

Lukas 6:30-38

RHEMA HARI INI

Lukas 6:38a *Karena, jika kalian memberi, kalian akan menerima! Pemberian kalian akan dikembalikan dengan takaran yang penuh dan berlimpah-limpah, yang ditekan dan diguncang supaya masih dapat diisi lagi, sehingga melimpah-ruah. (FAYH)*

Seperti kebanyakan orang, Tejo ingin bisa memiliki rumah sendiri untuk berteduh bersama anak istrinya. Beberapa kali ia mendatangi developer dan ia pun mulai

berhitung. Dengan penghasilan Tejo dan istrinya yang tidak seberapa, mereka butuh kurang lebih 12 tahun untuk mengumpulkan uang mukanya saja. Tejo menyadari bahwa ia harus mulai menabung lebih banyak lagi setiap bulannya. Namun, semua itu tidak menjadikannya pelit dalam membantu kesulitan orang lain. Ia pun tetap setia mengembalikan persepuluhan. Suatu ketika, Bapak Pendeta menantang jemaatnya memberikan apa yang paling berharga bagi pembangunan gereja. Dengan persetujuan istrinya, akhirnya Tejo mempersembahkan cicin pernikahan mereka yang sederhana. Beberapa waktu kemudian, ia mendapatkan penawaran perumahan murah. Harga rumah itu setengah dari rata-rata harga rumah dan uang mukanya pun hanya 3,6 juta. Dengan hati yang bersukacita dan bersyukur

kepada Tuhan, Tejo menjual motornya untuk membayar DP dan sisanya dibelikan sepeda motor bekas.

Dunia ini berpikir ketika kita memberi, berarti milik kita berkurang dan kita kehilangan sesuatu. Apalagi jika kita sendiri sedang kekurangan. Namun, ada orang-orang seperti Pak Tejo yang keuangannya tidak seberapa, tetapi memiliki hati yang suka memberi. Memang sepertinya mereka kehilangan kesempatan untuk menggunakan apa yang mereka miliki untuk kebutuhan mereka sendiri. Namun, bukankah Tuhan mengajarkan kepada kita untuk tidak mementingkan diri kita sendiri?

Ya, sekalipun dunia beranggapan bermurah hati adalah beban, tetapi Yesus berkata bahwa bermurah hati adalah berkat. Melalui kemurahan hati kita, Dia ingin menunjukkan kemurahan hati-Nya

yang ingin Dia berikan kepada kita dan melalui kita. Kita boleh yakin, kemurahan hati Tuhan jauh lebih besar dari kemurahan hati kita. Firman-Nya mengatakan, pemberian kita akan dikembalikan berkali lipat sampai berlimpah-limpah. Percayalah, Tuhan tidak pernah kekurangan cara untuk menolong anak-anakNya yang tidak pernah menahan kemurahan hatinya.

RENUNGAN

Berbahagialah orang yang **MURAH HATINYA**, karena kemurahan mereka akan **MENARIK KEMURAHAN TUHAN** yang jauh lebih besar

APLIKASI

1. Menurut Anda, apakah Anda adalah seseorang yang murah hati? Mengapa?

2. Apa yang selama ini menghalangi Anda untuk memberikan apa yang Anda miliki kepada Tuhan atau orang-orang lain yang membutuhkannya?
3. Mengapa Anda perlu bermurah hati dan bagaimana Anda bisa melakukannya?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa Sorgawi, kami percaya Engkau senantiasa memberkati kami untuk menjadi berkat bagi kemuliaan-Mu. Penuhi kami lebih lagi dengan Roh-Mu. Kami rindu lebih lagi Engkau pakai sebagai saluran berkat dan nama-Mu dipermuliakan melalui kemurahan hati kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Ayub 40-42

22 AGUSTUS 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 2#
BERKAT DI DUNIA DAN BERKAT DI SORGA

BACAAN HARI INI

Efesus 1:3-14

RHEMA HARI INI

Efesus 1:3 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga.

Ketika membicarakan tema tentang “murah hati”, banyak orang yang langsung mengasosiasikannya dengan memberi sedekah atau uang. Pernah suatu kali, Devy mendengar temannya berkata, "Tunggu aku kaya dulu baru aku akan murah hati." Padahal, memiliki

kemurahan hati tidak selalu berarti memberikan uang dalam jumlah yang besar. Pun tak terbatas pada uang. Bisa jadi kita bermurah hati dalam memberikan pertolongan, memberikan tenaga, pikiran, dan atau waktu kita untuk menjadi berkat bagi orang lain. Seperti beberapa bulan lalu, saat Devy sedang naik kereta komuter. Setelah melewati satu stasiun, tiba-tiba kereta itu menjadi sangat ramai dan banyak sekali penumpang yang tidak mendapat tempat duduk. Tak lama kemudian, Devy melihat seorang ibu yang sedang hamil besar masuk. Ia pun berdiri dan mempersilakan ibu itu duduk di kursi yang tadinya ia tempati. Si ibu itu terlihat sangat bahagia dan berterima kasih padanya.

Ya, kemurahan hati dapat diwujudkan melalui hal-hal kecil dalam kehidupan

sehari-hari kita. Seperti yang Devy lakukan. Ia memberikan “jatah” kursinya kepada orang yang lebih membutuhkan. Meski Devy harus berkorban, karena ia harus berdiri hingga sampai ke tempat tujuannya. Namun ia merasa lebih bahagia karena dapat membuat orang lain bahagia. Meski yang dilakukannya tampak kecil, tetapi ia merasa hidupnya bermakna dengan menjadi berkat bagi sesamanya.

Firman Tuhan tidak pernah salah. Ketika kita menabur, maka pasti kita akan menuainya. Sama halnya ketika kita menabur kebaikan dengan bermurah hati kepada sesama, maka kita juga pasti menuai berkat kebaikan suatu hari nanti. Bahkan, tidak hanya tuaian di dunia yang kita terima, tetapi juga upah berupa mahkota mulia di sorga. Berkat yang Tuhan persiapkan bagi kita inilah yang

lebih berharga daripada emas, perak dan permata, yang tidak ternilai harganya.
(DJW)

RENUNGAN

Sebagai **ANAK-ANAK TUHAN**, sementara kita bermurah hati, kita bukan hanya akan menerima **BERKAT DI DUNIA**, tetapi juga **BERKAT DI SORGA**

APLIKASI

1. Pernahkah Anda bermurah hati kepada orang lain? Apakah yang Anda rasakan setelah melakukan kebaikan kepada sesama?
2. Mengapa bermurah hati dapat mendatangkan berkat dalam hidup Anda?
3. Apa yang dapat Anda lakukan untuk lebih lagi meneladani Yesus dalam bermurah hati?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, tolong ajarkan kami supaya kami bisa mengalahkan keegoisan kami dan dapat lebih memiliki kemurahan hati seperti yang Engkau ajarkan. Terima kasih, Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Kejadian 12-15

23 AGUSTUS 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
KUNCI SUPAYA BISA BERMURAH HATI

BACAAN HARI INI

Lukas 6:30-36

RHEMA HARI INI

Lukas 6:36 *Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati."*

Ada seorang anak muda yang taat sekali beribadah. Tak pernah sekali pun ia melewatkan acara-acara keagamaan di gerejanya. Suatu hari, ketika melangkahkan kaki keluar gereja, sebuah kecelakaan terjadi di depan matanya. Namun pemuda itu tak bergeming. Ia hanya merasa kasihan pada korban kecelakaan dan berlalu begitu saja.

Sedangkan para pengendara motor di sekitarnya berlarian untuk menolong sang korban. Menurut Anda, siapakah yang lebih mencerminkan kasih Bapa pada saat itu? Anak muda ini atau orang-orang lainnya tersebut?

Alkitab mencatat bahwa “kasih itu murah hati” (1 Kor. 13:4). Dalam bahasa Inggris, kemurahan hati disebut *benignity*, yang sinonimnya adalah *kindness*, yaitu kebaikan. *Benignity* atau kemurahan hati diartikan sebagai tindakan nyata berbuat baik kepada orang lain. Dengan demikian, murah hati adalah bentuk perwujudan nyata dari kasih yang dapat dirasakan orang lain. Maka, tidaklah heran jika kasih itu tidak tinggal di dalam kita, kita pun sulit untuk menjadi murah hati.

Itu sebabnya, supaya dapat memiliki kemurahan hati yang sejati, pertama-tama kita harus memiliki kasih yang dari Allah. Ketika kasih Allah ada dalam hati kita, kasih itu pun pasti akan terpancar dalam perbuatan kita. Dan satu-satunya cara supaya hati kita penuh dengan kasih Allah hanyalah dengan mengalami Bapa secara pribadi. Sekedar datang beribadah saja tidaklah cukup. Hanya jika kita mengalami perjumpaan pribadi dengan-Nya, Roh Kudus akan memenuhi kita dan kemurahan-Nya pun akan terimpartasi ke dalam hati kita. Ketika kita sungguh-sungguh mengalami kepenuhan Bapa, hati kita pasti diubah menjadi seperti hati-Nya. Sehingga kita akan dapat melihat keadaan di sekitar kita seperti Allah melihat, dan kita bertindak seperti Dia bertindak. Kemurahan hati kita tidak lagi pasif, yang hanya berhenti pada perasaan. Namun

kasih itu menjadi dinamis, yang melahirkan perbuatan. Kita pun akan menjadi pelaku firman seperti yang Allah kehendaki. (DJW)

RENUNGAN

KUNCI supaya kita bisa bermurah hati adalah **MEMBUKA HATI TERHADAP ROH KUDUS** dan **MENGALAMI KEPENUHAN BAPA** di hati kita

APLIKASI

1. Sudahkah Anda memiliki hati yang penuh dengan kasih dan kemurahan?
2. Bagaimana memiliki kasih Allah dan kepenuhan Roh Kudus dapat berujung pada murah hati?
3. Menurut Anda, apakah yang dapat Anda lakukan untuk dapat menjadi murah hati, sehingga dapat menjadi saluran berkat Allah kepada sesama?

DOA UNTUK HARI INI

*“Ampuni kami, ya, Bapa, apabila kami selama ini masih belum sepenuhnya dapat menjadi pelaku firman-Mu. Masuklah ke dalam hati kami, ya Bapa. Tolong jamah dan ubahkan kami. Tolong beri kami hati seperti-Mu, sehingga kami dapat beroleh hati yang penuh dengan kasih dan kemurahan. Terima kasih, Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa.
Amin.”*

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Kejadian 16-18

24 AGUSTUS 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 4#
KEMURAHAN HATI YANG RADIKAL

BACAAN HARI INI

Amsal 11:17-25

RHEMA HARI INI

Amsal 11:24 Ada yang menyebarkan harta, tetapi bertambah kaya, ada yang menghemat secara luar biasa, namun selalu berkekurangan.

Keluarga Pak Agus hidup sangat sederhana. Namun, setiap mendapat berkat, Pak Agus langsung menyisihkan 10% untuk dipersembahkan kepada Tuhan. Terkadang, sewaktu memasukkannya ke dalam amplop persepuluhan, ia berpikir apa tidak

sebaiknya ia menyimpannya saja untuk kebutuhan keluarga, mengingat masih banyak yang harus ia cukupi. Namun, Roh Kudus segera mengingatkan bahwa semua rezeki dan berkat yang ia dapatkan berasal dari Tuhan. Hatinya pun dipenuhi ucapan syukur. Walaupun tidak berkelimpahan, semua kebutuhan keluarganya terpenuhi tepat pada waktunya.

Mungkin ada di antara kita yang seperti Pak Agus ketika tengah mempersiapkan persepuluhan kita. Kita menimbang-nimbang apakah tidak sebaiknya kita pakai untuk keperluan lain yang lebih mendesak. Pernahkah terpikirkan, jika Tuhan tidak bermurah hati kepada kita, berkat itu tidak akan pernah kita dapatkan? Contohnya Daud. Demi membangun rumah Tuhan, ia berani mempersembahkan sebagian besar

hartanya. Meski demikian, Daud tidak pernah berkekurangan. Sebaliknya, ia bertambah kaya dan hidupnya semakin terberkati. Alkitab pun mencatat bahwa Daud meninggal dalam keadaan penuh dengan kekayaan dan kemuliaan.

Sebenarnya, bagi Tuhan, apakah arti persembahan kita? Tuhan kita adalah Tuhan yang sangat kaya. “Kepunyaan-Kulah perak dan kepunyaan-Kulah emas, demikianlah firman TUHAN semesta alam” (Hag. 2:9). Dia tidak melihat besarnya jumlah persembahan, tetapi Dia melihat hati yang mencintai-Nya dan rela memberikan yang terbaik untuk-Nya. Hati yang berani habis-habisan bagi Tuhan. Bukan hanya tentang persepuluhan, Tuhan bahkan ingin kita meneruskan kemurahan hati-Nya kepada orang lain. Ketahuilah, Tuhan tidak pernah

berhutang. Setiap kemurahan hati yang kita taburkan, Dia kembalikan berkali lipat. Mungkin tidak selalu dalam bentuk materi, tetapi kesehatan, sukacita dalam Tuhan, kerukunan dan damai sejahtera dalam keluarga, serta masih banyak berkat lainnya. Dia sungguh murah hati dan mengerti apa yang kita butuhkan. Saat kita menabur kemurahan, sebenarnya itulah kesempatan kita membalas cinta kasih-Nya. Kita pun dapat membantu pekerjaan Tuhan agar nama-Nya makin dipermuliakan dan makin banyak jiwa diselamatkan.

RENUNGAN

Milikilah **KEMURAHAN HATI YANG RADIKAL**, maka berkat **KEMURAHAN HATI ALLAH** akan **DICURAHKAN BERLIMPAH-LIMPAH** dalam hidup kita

APLIKASI

1. Sebutkan berkat-berkat yang sudah Anda terima dalam hidup. Sudahkah Anda merasakan kemurahan hati Allah dalam hidup Anda?
2. Menurut Anda, mengapa Tuhan menyukai orang yang memiliki kemurahan hati yang radikal?
3. Apa yang sudah Anda lakukan untuk memiliki kemurahan hati yang radikal?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, ingatkanlah selalu betapa besar kasih karunia-Mu kepada kami. Berilah kami hati yang selalu bersyukur. Kami mencintai-Mu, Tuhan, dan kami ingin membalas cinta kasih-Mu dengan memiliki hati yang penuh kemurahan. Biarlah kemurahan hati kami menjadi dupa yang harum di hadapan-Mu, yang

*berkenan kepada-Mu. Di dalam nama
Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Kejadian 19-21

25 AGUSTUS 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
MEMILIKI HATI BAGAI EMAS MURNI

BACAAN HARI INI

Galatia 5:16-25

RHEMA HARI INI

Galatia 5:22-23a *Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.*

Jika disuruh memilih antara emas 18 Karat, 20 Karat, 22 Karat, dan 24 Karat, orang-orang pasti memilih yang terakhir. Mengapa? Karena kadar kemurniannya paling tinggi. Emas jenis ini hampir tidak mengandung campuran logam lainnya,

sehingga warnanya tidak mudah pudar dan memiliki nilai yang tinggi.

Demikian juga dengan hati manusia. Tuhan ingin kita memiliki hati yang murni, suci, dan kudus. Sebab Allah itu kudus. Hanya dengan hati yang suci, kita bisa melihat Allah, dan bisa menyaksikan penggenapan rencana-Nya, manifestasi-Nya, kuasa-Nya, serta kemuliaan-Nya. Seperti emas murni yang tidak mengandung campuran logam lainnya, dalam hidup orang yang hatinya suci, yang tampak hanyalah buah-buah roh dan tidak bercampur dengan hal-hal yang tidak baik. Buah-buah roh dari seseorang bisa dilihat dari cara hidupnya sehari-hari. Ia pasti memiliki karakter penuh kasih yang membuatnya suka menolong orang lain, selalu bersukacita, tidak mudah kuatir, dan dipenuhi damai sejahtera yang

membuatnya tidak mudah gelisah. Ia lebih sabar, tidak mudah marah, murah hati, suka memberi, serta tidak mementingkan diri sendiri. Ia juga baik, setia, lemah lembut, dan bisa menguasai dirinya sehingga tidak menuruti keinginan daging.

Kalau sampai hari ini hidup kita belum menghasilkan atau hanya menghasilkan sedikit buah-buah roh, mungkin itu disebabkan karena kita belum menyerahkan hati kita sepenuhnya untuk disucikan Allah. Segera mohon ampun kepada Tuhan dan minta agar Roh Kudus memenuhi diri kita. Semakin kita dipenuhi Roh Kudus, hati kita pun semakin suci. Semakin banyak kesucian Allah mendominasi hati kita, maka buah-buah roh yang bermunculan dalam hidup kita pun semakin banyak. Pribadi kita akan semakin serupa dan segambar dengan

Allah. Kita akan memandangi dunia ini dengan cara yang berbeda dan melihat perubahan dalam hidup kita sendiri. Orang lain pun dapat melihat perbedaan yang nyata dalam hidup kita dan mengakui pekerjaan Allah atas kita. Dengan demikian, melalui hidup kita, nama Allah pun semakin dipermuliakan.

RENUNGAN

Berbahagialah orang yang **HATINYA BAGAI EMAS MURNI** dan **DIDOMINASI KESUCIAN ALLAH**, karena hidup mereka akan dipenuhi **BUAH-BUAH ROH**

APLIKASI

1. Apakah hidup Anda dipenuhi dengan buah-buah roh? Buah-buah roh apa saja yang sudah dihasilkan oleh hidup Anda?
2. Bagaimana buah-buah roh itu bisa timbul dalam hidup kita?

3. Apa yang dapat Anda lakukan agar hidup Anda dipenuhi dengan buah-buah Roh?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, sucikanlah hati kami dan penuh dengan Roh Kudus, sehingga hidup kami dipenuhi dengan buah-buah roh dan membawa kemuliaan bagi nama-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa.

Amin”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Kejadian 22-24

26 AGUSTUS 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
KUNCI UNTUK MEMILIKI HATI YANG
SUCI

BACAAN HARI INI

Ibrani 9:11-22

RHEMA HARI INI

Ibrani 9:14 betapa lebihnya darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Allah sebagai persembahan yang tak bercacat, akan menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup.

Setiap orang yang datang beribadah pasti berharap bisa bertemu dengan Allah.

Dengan demikian, orang tersebut bisa memanjatkan permohonan-permohonannya dan mengetahui kehendak Tuhan dalam hidupnya. Namun, ternyata tidak semua orang yang beribadah bisa merasakan kehadiran Allah. Hal ini tentu ada penyebabnya. Firman Tuhan berkata, orang yang bisa melihat Allah adalah orang yang suci hatinya. Sebab Allah kita suci dan tidak bisa didekati oleh kita dalam keadaan yang penuh kotoran dosa. Bagaimana agar hati kita bisa disucikan? Jawabannya, dengan darah Yesus.

Darah Yesus bukan hanya sanggup menebus kita dari dosa, dan bukan hanya sanggup mematahkan kutuk dalam hidup kita. Darah Yesus juga sanggup menyucikan hati kita sehingga kita bisa melihat Allah. Kehadiran Allah dalam

hidup kita dapat membuat kita melihat kemuliaan-Nya, kuasa-Nya, dan kasih-Nya. Selain itu, kita pun disucikan dari perbuatan sia-sia dan dari berbagai keinginan daging yang senantiasa merongrong kita setiap saat.

Bila kita memiliki kerinduan untuk melihat Allah dalam setiap ibadah kita dan setiap aspek kehidupan kita, segera berdoa dan meminta agar darah Yesus menyucikan hati kita dari keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup. Jika kita memiliki kehausan untuk bertemu dengan Allah, minta agar darah Yesus menyucikan roh, jiwa, dan tubuh kita. Minta Dia memenuhi kita dengan keinginan-keinginan roh, buah-buah roh, dan karakter Allah. Saat kadar kesucian hati kita semakin tinggi hari lepas hari, maka hal-hal yang tidak berkenan kepada Allah

akan semakin berkurang, perbuatan-perbuatan yang sia-sia akan semakin sedikit dalam hidup kita, dan kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup. Kehadiran Allah dalam hidup kita pun begitu nyata dan semakin nyata dalam hidup kita.

RENUNGAN

DARAH YESUS adalah kunci agar **HATI KITA BISA DISUCIKAN**

APLIKASI

1. Sudahkah hati Anda disucikan?
Dengan apakah hati kita dapat disucikan?
2. Mengapa hati kita harus disucikan?
3. Bagaimana cara Anda menghindari perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan kepada Allah?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, sucikanlah hati kami dengan darah Yesus, sehingga kami terhindar dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Kejadian 25-26

27 AGUSTUS 2017
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 7#
PROSES KEPENUHAN ROH ALLAH

BACAAN HARI INI

Kolose 1:9-22

RHEMA HARI INI

Kolose 1:10 sehingga hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal, dan kamu memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik dan bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah,

Seorang pemuda menemui konselor di gerejanya. Pemuda ini menyatakan sudah menerima Tuhan Yesus di dalam hatinya sejak lama. Namun ia tidak mengerti, kalau Tuhan tinggal dalam dirinya,

mengapa ia terus jatuh bangun dalam dosa? Semua itu membuatnya merasa semakin berdosa dan kotor. Konselor yang bersamanya kemudian berkata dengan tenang, “Kamu bukan kotoran, kamu adalah bijih emas.”

Ya, entah sebesar apa dosa kita, kita adalah bijih emas di mata Tuhan. Awalnya, bijih emas tidaklah murni. Ia masih tercampur dengan unsur-unsur lainnya seperti timah, tembaga, seng, dan perak. Bijih itu perlu dihancurkan dan kemudian ditaruh dalam wadah tembikar yang tahan panas tinggi. Lalu wadah tersebut dipanaskan dalam tungku pembakaran. Saat serpihan logam meleleh, selapis sanga—kotoran logam—terbentuk di atas permukaan cairannya. Sanga inilah yang disingkirkan dan wadah kembali dimasukkan ke dalam tungku. Proses ini

bisa diulangi lagi dan lagi. Setiap kalinya, dengan keahlian dan kesabaran tinggi, pandai emas menyisihkan sanga dan membuat emas semakin murni. Ia mengukur tingkat kemurnian emas dengan menilai kejernihan refleksi wajahnya di atas permukaan cairan logam tersebut. Ketika wajahnya tercermin jelas, selesailah proses pemurnian itu.

Hidup kekristenan tak ubahnya seperti proses pemurnian emas. Saat kita menerima Yesus sebagai Tuhan kita, hati kita tidak langsung menjadi suci. Kita masih memiliki “kotoran-kotoran” yang membuat kita terjatuh dan terjatuh lagi dalam dosa. Namun, sebagai Pandai Emas, Tuhan tidak pernah menyerah memurnikan kita. Responilah kerinduan Allah dengan datang ke hadapan-Nya dan meminta darah Kristus menyucikan hati

kita dari segala hal yang tidak berkenan di hati-Nya. Minta Dia memenuhi kita dengan Roh-Nya. Selagi kita menundukkan hati pada kehendak-Nya setiap hari, Roh Kudus akan terus memproses dan menyempurnakan diri kita. Sampai hidup kita mencerminkan karakter Kristus yang semakin nyata setiap harinya. (MV.L)

RENUNGAN

Mintalah darah Yesus **MENYUCIKAN HATI KITA SETIAP HARI**, sebab perjalanan hidup kita bersama-Nya adalah **PROSES KEPENUHAN ROH ALLAH**

APLIKASI

1. Pikirkanlah, apa saja hal-hal kurang berkenan di hadapan Allah yang masih menempel pada hidup Anda?

2. Apakah yang menghalangi Anda dalam membiarkan Allah menyucikan hati Anda selama ini?
3. Bagaimana Anda dapat membiarkan Allah menyucikan hati Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, kami ingin tunduk dalam proses pemurnian-Mu. Sucikanlah hati kami setiap harinya, agar hidup kami dapat menjadi kudus dan berkenan di hadapan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Kejadian 27-29